



Pemda DIY Akan Tangani Sampah

YOGYAKARTA - Langkah penanganan sampah pasca penutupan sementara tempat pembuangan akhir (TPA) Regional Piyungan, akhirnya mulai menemukan titik terang. Selama ini, tempat pembuangan tersebut menampung sampah dari tiga wilayah di DIY yakni Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta.

Dengan ditutupnya TPA Piyungan, praktis tiga daerah itu merasakan dampak. Berdasar hasil rapat yang digelar Pemda DIY bersama stakeholder kabupaten/kota pada Kamis (27/7) sore, diputuskan beberapa hal menyangkut pengelolaan sampah.

Untuk wilayah Sleman, Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan

jika Gubernur DIY secara tegas menginstruksikan kepada pemangku wilayah setempat agar melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Lokasi yang ditentukan adalah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang sedang dalam proses pembangunan di Kalurahan Tamanmartani, Kalasan.

Fasilitas TPST tersebut nantinya

hanya menampung sampah yang berasal dari Sleman, bukan daerah lain. "Atas perintah Gubernur, Kabupaten Sleman hari ini harus melakukan pengelolaan sampah secara mandiri di Tamanmartani, jadi clear bukan di Cangkringan karena merupakan pusat resapan air. Kami juga sudah matur kepada ibu Bupati Sleman pada saat rakordal tadi," kata Sekda DIY Beny Suharsono kepada wartawan, Kamis (27/7).

Akan Dievaluasi

Adapun untuk Kabupaten Bantul, dengan ketersediaan lokasi yang masih memadai, pengelolaan sampah akan dilakukan secara terdesentralisasi di level kalurahan. Sebelumnya, Bantul sudah memiliki program sampah selesai di kalurahan masing-masing. Salah satu contoh kalurahan yang sudah maju dalam pengelolaan sampah adalah Bangunharjo.

Sementara itu untuk Kota Yogyakarta, penanganan sampah dilakukan dengan memanfaatkan sebagian kecil area transisi 1 di TPA Piyungan Bantul. Saat ini sudah ada celah sekitar 10 persen atau seluas 1.700 meter persegi di kawasan transisi 1 yang bisa digunakan untuk menampung sampah dari kota dengan kapasitas 100 ton per hari. "Nanti akan dievaluasi tiap tiga hari sekali," tambah Beny.

Kota Yogyakarta tiap harinya memproduksi sekitar 210 ton sampah. Artinya nanti baru separuh volume sampah yang terangkut ke TPA Piyungan. Sedangkan sisanya, Pemkot diminta mengelola sendiri. "Kami sudah meminta dukungan Polda dan Polres untuk cipta kondisi dalam satu atau dua hari ini sampah (dari kota) bisa digeser ke TPA Piyungan," ucap dia. (J1-48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005